

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berikut ini kesimpulan yang diperoleh dari hasil pembahasan analisis pengembangan perangkat pembelajaran dengan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI):

1. **Proses Pengembangan Perangkat Pembelajaran**  
Proses pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) dikembangkan dengan menggunakan model pengembangan IDI (*Instruksional Development Institute*).
2. **Kevalidan Hasil Perangkat Pembelajaran**  
Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) telah dinilai “valid”. Hal ini berdasarkan penilaian dari validator dengan masing-masing rata-rata total validitas sebesar 3,84 untuk RPP; 3,7 untuk LKS dan 3,74 untuk Modul.
3. **Kepraktisan Hasil Perangkat Pembelajaran**  
Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) yang terdiri dari RPP, LKS dan Modul memenuhi kriteria praktis.
4. **Keefektifan Perangkat Pembelajaran**  
Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) telah dinilai “efektif”. Hal ini dilihat dari hasil penilaian respon siswa dan keterlaksanaan sintak.
5. **Hasil Belajar**  
Presentase ketuntasan hasil belajar siswa terhadap pengembangan pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) sebesar 86%.

## B. Saran

Saran-saran yang dapat diberikan penulis sebagai sumbangan pemikiran terhadap pengembangan perangkat pembelajaran khususnya dalam matematika adalah sebagai berikut:

1. Pengembangan perangkat pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran *Aptitude Treatment Interaction* (ATI) hendaknya dikembangkan untuk pokok bahasan matematika yang lain juga.
2. Perangkat pembelajaran ini hendaknya diujicobakan juga pada kelas lain atau sekolah-sekolah lain sehingga diperoleh perangkat pembelajaran yang lebih baik.
3. Diharapkan pada penelitian selanjutnya lebih memperhatikan pelaksanaan *treatment* dan alokasi waktu serta pengkondisian tempat yang efektif.

